

**DIPLOMASI BUDAYA BELANDA DI INDONESIA
MELALUI ERASMUS HUIS**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa upaya diplomasi kebudayaan yang dilakukan Belanda di Indonesia melalui Erasmus Huis dalam upaya untuk mencapai kepentingan nasionalnya sebagaimana yang disebutkan di dalam *International Cultural Policy* Belanda. Penelitian ini menggunakan konsep praktik diplomasi budaya yang digagas oleh Erik Pajtinka yang membagi aktivitas diplomasi budaya ke dalam enam indikator. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dan memanfaatkan data primer dan sekunder. Berdasarkan konsep praktik diplomasi kebudayaan Erik Pajtinka, penelitian ini menemukan bahwa terdapat lima aktivitas yaitu mendampingi pelaku budaya dalam menyebarkan budaya nasional dan identitas negaranya; mempromosikan penyebaran bahasa nasional; mempromosikan ragam nilai budaya; memfasilitasi perjanjian internasional dalam antar pelaku budaya; mendukung dan selalu berkomunikasi dengan komunitas *expatriate* yang dilakukan oleh Belanda di Indonesia melalui Erasmus Huis sebagai sebuah upaya diplomasi kebudayaan.

Kata Kunci: **Belanda, Indonesia, Erasmus Huis, Diplomasi Kebudayaan, International Cultural Policy**



ABSTRACT

This research analyzes the cultural diplomacy efforts of Netherlands in Indonesia through Erasmus Huis in order to achieve their national interests based on Netherlands's International Cultural Policy. This research uses the concept of Cultural Diplomacy initiated by Erik Pajtinka who divided the activities into six indicators. This research uses descriptive analytical approach by using primary and secondary data. Based on the concept of Cultural Diplomacy by Erik Pajtinka, this research found five activities which is assisting cultural subjects in the dissemination of national culture and cultural identity; promoting dissemination of the national language; promoting cultural values of the sending state in the receiving state; promotion of cooperation among cultural subjects; supporting and keeping up contacts with expatriate communities in receiving state of Netherlands in Indonesia through Erasmus Huis as an effort of cultural diplomacy.

Keywords: *The Netherlands, Indonesia, Erasmus Huis, Cultural Diplomacy, International Cultural Policy*

